

**HUBUNGAN *FUTURE TIME PERSPECTIVE* DENGAN
KEMATANGAN KARIR PADA MAHASISWA TINGKAT
AKHIR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

oleh

Rezki Amalia

NIM. 06071282025041

Program Studi Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**HUBUNGAN *FUTURE TIME PERSPECTIVE* DENGAN
KEMATANGAN KARIR PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh

Rezki Amalia

NIM : 06071282025041

Program Studi Bimbingan dan Konseling

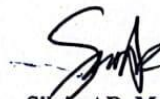
Mengesahkan:

**Koordinator Program Studi
Bimbingan dan Konseling**



**Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd
NIP. 199301252019032017**

Pembimbing



**Silvia AR, M.Pd
NIP.199204022019032032**



**HUBUNGAN *FUTURE TIME PERSPECTIVE* DENGAN KEMATANGAN KARIR
PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh

Rezki Amalia

NIM: 06071282025041

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Senin

Tanggal : 20 Mei 2024

TIM PENGUJI

1. Ketua : Silvia AR M.Pd
2. Anggota : Minarsi, M.Pd., Kons

()
()

**Indralaya, 22 Mei 2024
Mengetahui,
Koordinator Program Studi**



**Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd
NIP. 199301252019032017**

Universitas Sriwijaya

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rezki Amalia

NIM : 06071282025041

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan *Future Time Perspective* dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya” adalah benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara tidak sesuai dengan etika dalam keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Palembang, 25 April 2024

Yang membuat pernyataan,



Rezki Amalia

NIM. 06071282025041

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Hubungan *Future Time Perspective* dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya” disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Silvia AR, M.Pd., sebagai dosen pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Hartono, M.A., selaku dekan FKIP Universitas Sriwijaya, ibu Prof. Dr. Sri Surmarni, M.Pd., selaku ketua jurusan Ilmu Pendidikan, ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., selaku koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya. Selain itu, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingannya selama masa perkuliahan. Terima kasih kepada mahasiswa angkatan akhir FKIP Universitas Sriwijaya yang telah berkenan membantu dalam penelitian skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada orang tua, keluarga, dan teman yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi bimbingan dan konseling dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 25 April 2024

Penulis



Rezki Amalia

HALAMANAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, atas berkat rahmat, dan ridho serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shalallahu Alaihi Wassalam* beserta sahabat, keluarga dan pengikut-Nya.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Nyonya besar tercinta, pintu surgaku, *my beautiful women in the world and my super hero*, ibuku. Terima atas segala perjuangan, pengorbanan, dan kasih sayang yang selalu ibu berikan serta doa yang selalu ibu langitkan. Tak ada kata yang cukup untuk berterima kasih dan tak ada jasa yang dapat terganti dan maaf atas lalai yang selalu terjadi. Aku bangga punya ibu. Semoga Allah memberikan balasan yang terbaik untuk ibu dan semoga anakmu ini bisa mewujudkan mimpimu dan membanggakan-mu dunia dan akhirat. Aamiin.
2. Untuk Alm. Ayahku dan Alm. Kakak, terima kasih sudah pernah singgah di kehidupan duniaku. *You're my best memory that I've ever have.*
3. Keluarga besar ibuku, terutama bapak Tarmizi selaku mamangku, terima kasih atas segala dukungan dan arahan yang telah diberikan selama ini.
4. Sepupuku nona Nadia, terima kasih telah menjadi teman bercerita dan bermain serta penunjuk arah jalan, dalam masa penyelesaian skripsiku.
5. Dosen pembimbing skripsi Ibu Silvia AR, M.Pd., atas bimbingan dan arahan yang telah ibu berikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Ibu dan keluarga diberikan kesehatan dan hal yang terbaik dari Allah *Subhanahu Wata'ala*.
6. Seluruh dosen program studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki baik akademik maupun non akademik. Semoga selalu

diberikan kesehatan dan hal yang terbaik, dan semoga apa yang telah diberikan menjadi amal ibadah di akhirat kelak.

7. Mahasiswa tingkat akhir FKIP Universitas Sriwijaya, terima kasih telah berpartisipasi dan berkanan sebagai data dalam penelitian skripsi ini.
8. Terima kasih banyak untuk teman-teman sekelasku, terima kasih teman seperjuang pembimbing skripsi, teman seperjuangan PP, teman SMA, Yohana, Sabila, Kalisna, Febi, Ica, Daffa, Sasa, Rahma, Amieyah, yang telah memberikan dukungan, dan menjadi tempat bertanya dan bercerita. Terima kasih telah menjadi bagian dari masa kuliah ku.
9. Untuk diriku sendiri, terima kasih telah berjuang dan bertahan sampai saat ini, terima kasih sudah menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab dan kuat.
10. Dan terima kasih untuk pihak lain yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang belum bisa disebutkan satu persatu, semoga kebaikan yang diberikan dibalas dengan hal baik juga.

MOTTO

“Apa yang menjadi milikmu, akan menjadi menemukanmu”

-Ali bin Abi Thalib-

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	ii
PRAKATA	iv
HALAMANAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kematangan Karir	7
2.1.1 Pengertian Kematangan Karir.....	7
2.1.2 Aspek- aspek Kematangan Karir	8
2.1.3 Faktor- faktor yang Mempengaruhi Kematangan Karir	10
2.2 Future Time Perspective.....	11
2.2.1 Pengertian Future Time Perspective	11
2.2.2 Aspek- aspek Future Time Perspective	12
2.2.3 Faktor- faktor yang Mempengaruhi <i>Future Time Perspective</i>	14
2.2.4 Ciri- ciri future time perspective.....	16
BAB III METODELOGI PENELITIAN	17

3.3	Jenis Penelitian.....	17
3.2	Variabel Penelitian.....	17
3.3	Definisi Operasional Variabel	18
3.3.1	<i>Future Time Perspective</i>	18
3.3.2	Kematangan Karir.....	18
3.4	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
3.4.1	Lokasi Penelitian.....	18
3.4.2	Waktu Penelitian.....	18
3.5	Populasi dan Sampel	19
3.5.1	Populasi.....	19
3.5.2	Sampel	19
3.6	Teknik Pengumpulan Data	21
3.7	Instrumen Penelitian.....	21
3.8	Pengujian Instrumen.....	22
3.8.1	Uji Validitas.....	22
3.8.2	Uji Realibilitas	23
3.9	Teknik Analisis Data.....	23
3.9.1	Uji Normalitas.....	24
3.9.2	Uji Linearitas	24
3.9.3	Uji Kolerasi.....	24
3.10	Hipotesis Penelitian.....	25
3.11	Kriteria Kategorisasi.....	25
3.11.1	Kriteria tingkat <i>future time perspective</i> dan Kematangan Karir	25
3.11.2	Kategorisasi Tingkat Keeratan Hubungan	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		26
4.1	Hasil Penelitian.....	26
4.1.1	Tingkat <i>Future Time Perspective</i> Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.....	27
4.1.2	Tingkat Kematangan Karir Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya	28

4.2 Analisis Uji Kolerasi <i>Future Time Perspective</i> dengan Kematangan Karir Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.....	29
4.2.1 Uji Prasyarat	29
4.3 Pembahasan	33
4.4 Keterbatasan pada Penelitian.....	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	39
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	41

DAFTAR TABEL

Tabel 3 1 Jumlah Sampel Mahasiswa Akhir FKIP Universitas Sriwijaya Angkatan 2020	19
Tabel 3 2 Jumlah Populasi Mahasiswa Akhir FKIP Universitas Sriwijaya Angkatan 2020	20
Tabel 3 3 Kisi- kisi Skala <i>Future Time Perspective</i>	22
Tabel 3 4 Kisi- kisi Skala Kematangan Karir	22
Tabel 3 5 <i>Cronbach'a Alpha</i>	23
Tabel 3 6 Kriteria Kategorisasi	25
Tabel 3 7 Kriteria Kategorisasi	25
Tabel 4 1 Deskripsi Data Penelitian.....	26
Tabel 4 2 Distribusi Tingkat <i>Future Time Perspective</i> Mahasiswa.....	27
Tabel 4 3 Distribusi Tingkat Kematangan Karir Mahasiswa.....	28
Tabel 4 4 One- Sample Kolmogorov-Smirov Test	30
Tabel 4 5 Uji Linearitas (<i>Anova Table</i>)	30
Tabel 4 6 Uji Kolerasi <i>Preason Product Moment</i>	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	17
Gambar 4 1 Diagram Tingkat <i>Future Time Perspective</i>	27
Gambar 4 2 Diagram Tingkat Kematangan Karir	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usulan Judul Skripsi	46
Lampiran 2 Lembar Pengesahan Proposal Skripsi	47
Lampiran 3 SK Pembimbing.....	48
Lampiran 4 Surat Izin Adopsi Penggunaan Instrumen	50
Lampiran 5 SK Penelitian	51
Lampiran 6 Pedoman Wawancara	52
Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara Studi Awal Penelitian.....	53
Lampiran 8 Dokumentasi Studi Pendahuluan.....	54
Lampiran 9 Skala <i>Future Time Perspective</i>	55
Lampiran 10 Skala Kematangan Karir.....	59
Lampiran 11 Dokumentasi Penyebaran Angket Penelitian	62
Lampiran 12 Tabulasi Data Penelitian Skala <i>Future Time Perspective</i>	63
Lampiran 13 Tabulasi Data Penelitian Kematangan Karir	64
Lampiran 14 Tabulasi Kategorisasi Skala <i>Future Time Perspective</i>	65
Lampiran 15 Tabulasi Kategorisasi Skala Kematangan Karir.....	66
Lampiran 16 Skala <i>Future Time Perspective</i>	67
Lampiran 17 Skala Kematangan Karir.....	69
Lampiran 18 Lembar Review.....	71
Lampiran 19 Buku Bimbingan.....	72
Lampiran 20 Lampiran Hasil Plagiarisme	73

ABSTRAK

Future time perspective diperlukan dalam kematangan karir pada mahasiswa karena merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kematangan karir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *future time perspective* dengan kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian korelasional. Metode pengumpulan data yang digunakan yakni skala *future time perspective* dan skala kematangan karir. Sampel pada penelitian ini adalah 100 mahasiswa tingkat akhir. Teknik analisis data yang digunakan yakni menggunakan rumus *pearson product moment*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat *future time perspective* mahasiswa berada pada tingkat sedang dengan presentase 47% (47 mahasiswa). Sedangkan untuk tingkat kematangan karir berada pada kategori sedang dengan presentase 46% (46 mahasiswa), artinya mahasiswa yang memiliki kategori sedang adalah mahasiswa yang sudah memiliki *future time perspective* yang baik, namun masih memiliki keraguan atau kemantapan yang belum pasti terhadap karir di masa mendatang. Sehingga, dari hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara *future time perspective* dengan kematangan karir dengan hasil yang diperoleh $0,590 > 0,197$. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik *future time perspective* yang dimiliki mahasiswa maka semakin baik pula kematangan karir, namun sebaliknya jika *future time perspective* rendah maka kematangan karir juga rendah.

Kata Kunci : *Future time perspective, Kematangan Karir, Mahasiswa*

ABSTRACT

Future time perspective is needed in career maturity in students because it is one of the factors that affect career maturity. This study aims to determine the relationship between future time perspective and career maturity in final year students of the Faculty of Teacher Training and Education, Sriwijaya University. This research is a quantitative research with correlational research methods. The data collection methods used are the future time perspective scale and the career maturity scale. The sample in this study was 100 final year students. The data analysis technique used is using the pearson product moment formula. The results of data analysis showed that the level of students' future time perspective was at a moderate level with a percentage of 47% (47 students). As for the level of career maturity is in the medium category with a percentage of 46% (46 students), it shows that the picture of future time perspective and career maturity is in the middle, not too high or low and is still classified as quite a perfect word with a percentage of values that have not reached one hundred. The results showed that there was a positive relationship between future time perspective and career maturity with results obtained $0.590 > 0.197$. So that the higher the future time perspective, the higher the career maturity, but on the contrary, if the future time perspective is low, the career maturity is also low.

Keywords: *Future time perspective, Career Maturity, Student*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi memiliki tujuan agar mahasiswa lulusan mempunyai pengetahuan yang luas, keterampilan yang tinggi, akhlak yang baik dan siap memasuki dunia pekerjaan. Selaras dengan Undang- Undang nomor 20 tahun 2003, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Mahasiswa adalah individu yang sedang menimba ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai mempunyai tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Mahasiswa perlu menjalani setidaknya delapan semester untuk mendapatkan gelar sarjana, dan mahasiswa yang berada di semester tujuh atau delapan yang berfokus pada skripsi adalah mahasiswa tingkat akhir yang hampir menyelesaikan program pendidikan strata satu nya.

Mahasiswa tingkat akhir memiliki rentang usia 18 sampai 20-an tahun, dimana pada usia tersebut termasuk dalam kategori dewasa awal, tugas perkembangan pada usia dewasa awal ini ialah pemantapan pendirian hidup Selain itu menurut Super (dalam Fitriana, 2013) mahasiswa pada usia tersebut berada pada tahap spesifikasi karir dalam tugas-tugas perkembangan karir individu. Tahap spesifikasi karir adalah tahap untuk menentukan tujuan karir serta melakukan eksplorasi terhadap pilihan karir. Ciri-ciri dari tahap spesifikasi karir ini yaitu mendapatkan pelatihan terhadap karir yang dituju serta memperoleh pekerjaan yang diminati. Tugas perkembangan karir yang dialami oleh mahasiswa sejalan dengan tahap perkembangan individu yang

mana dalam usia tersebut mengalami masa untuk fokus pada karir dan pekerjaan.

Kemampuan individu untuk menghadapi tugas-tugas perkembangan karir yang dimiliki disebut dengan kematangan karir. Kematangan karir didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam memilih pekerjaan yang selaras dengan minat dan kemampuan yang dimiliki (Sharf, 2013). Selanjutnya menurut Levinson et al, (Cheng et al., 2016) mengemukakan bahwa kematangan karir adalah kemampuan yang dimiliki individu dalam membuat pilihan karir yang tepat, termasuk kesadaran ketika membuat keputusan dalam berkarir dan juga pengambilan keputusan karir yang realistis dan konsisten dalam jangka lama. Kematangan karir juga akan berpengaruh terhadap keberhasilan individu dalam memilih karir serta menghasilkan karir yang lebih baik. Individu yang berhasil mencapai kematangan karir adalah individu yang memiliki kemampuan dalam membuat rencana, memiliki perasaan rela untuk memikul tanggung jawab serta kesadaran mengenai faktor internal dan eksternal yang harus individu pertimbangkan ketika membuat keputusan mengenai suatu pilihan jabatan atau memantapkan diri pada suatu jabatan tertentu (Safinah et al., 2023)

Mahasiswa pada tingkat akhir semestinya sudah memiliki kemahiran untuk mempersiapkan karir mereka dimasa yang akan datang. Akan tetapi, permasalahan mengenai karir ini masih sering ditemui pada mahasiswa. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Subhan et al., 2019) pada mahasiswa Ekonomi Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau, yang mendapatkan hasil bahwa sebanyak 56% responden dari mahasiswa memiliki kematangan karir yang rendah karena sebagian besar mahasiswa belum mempunyai kesiapan dalam menentukan karir di masa depan. Sejalan dengan penelitian lainnya yang dilakukan oleh Johnny (2019), juga menunjukkan hasil yang sama yaitu sebanyak 76% responden dari mahasiswa Psikologi dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung belum memiliki kematangan karir, hal ini terjadi karena kurangnya mahasiswa dalam meluangkan waktu untuk memikirkan sesuatu yang berhubungan dengan

perencanaan karir di masa depan. Studi pendahuluan dilakukan pada mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, mereka mengungkapkan bahwa masih terdapat keraguan dalam karir di masa depan, perbedaan pendapat dengan orang tua terhadap pilihan karir, belum memutuskan karir yang dipilih, serta tidak yakin terhadap kemampuan yang dimiliki.

Hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 06 November 2023 pada beberapa mahasiswa aktif angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, yaitu pada responden KM, AN, dan PS mendapatkan hasil yaitu pada responden berinisial KM mengungkapkan:

“...saya sudah memiliki gambaran masa depan tapi, untuk mewujudkannya saya masih bingung karena biaya. Saya ingin melanjutkan pendidikan saya lagi, akan tetapi disisi lain saya juga harus bisa memiliki penghasilan untuk membantu keuangan di rumah , yang mana yang bekerja hanya ibu saya saja dan saya masih ada adik yang masih sekolah di bangku SMP. Jadi saya bingung..”

Selanjutnya, responden berinisial AN mengungkapkan:

“...sudah merencanakan, tapi yang bingung itu drama keluarga yang bikin bingung pilih yang mana karirnya, sudah ada rencana tapi keluarga tu sok ngatur semua padahal ini hidup saya...”

Selain itu, responden berinisial PS mengungkapkan:

“...sebenarnya ada dua opsi rencana yang masih belum fix pilih yang mana. Pertama, ikut PPG Prajabatan kalo tesnya lulus tapi bingung juga kalo PPG itu masih bebanin orang tua karena mau pensiun malah anaknya ambil pendidikan lagi. Tapi kalo udah tamat ppg insya allah cuannya banyak. Sedangkan yang kedua itu, kerja disekolah tapi bingung mau kerja di Prabumulih atau Palembang karena ada alasan pribadi yang mempengaruhi kesehatan mental menyangkut pada domisili tempat kerja...”

Hal ini berbanding terbalik dengan karakteristik individu yang dikatakan memiliki kematangan karir menurut Crities (Yunitri & Jatmika 2015) Rendahnya kematangan karir akan menyebabkan individu memiliki perencanaan karir yang lemah (Grashinta et al., 2018). Selain itu rendahnya kematangan karir juga dapat mengakibatkan individu kesulitan dalam menentukan karir serta mengalami kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan.

Badan Pusat Statistik (BPS) (BPS.go.id, 2023) pada Februari 2023 telah mencatat adanya pengangguran terbuka di Indonesia dimana jumlahnya 5,45%, turun sebesar 0,38% dibandingkan dengan Februari 2022. Tahun 2022 pengangguran terdidik tingkat SMA berjumlah 8,57%, dan untuk SMA kejuruan berjumlah 9,42%. Sedangkan untuk jumlah pengangguran tingkat Universitas pada tahun 2022 sebanyak 4,8%. Hasil dari Badan Pusat Statistik (BPS) tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat angka pengangguran pada tingkat Universitas, padahal lulusan tersebut dapat dikatakan cukup tinggi jika dibandingkan dengan pendidikan lainnya.

Kematangan karir dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor yang memberikan motivasi untuk individu agar dapat meningkatkan karir mereka di masa depan yaitu *future time perspective* (Lens et al., 2012). *Future time perspective* bisa diartikan sebagai pandangan individu terkait segala sesuatu di masa depan atau persepsi terhadap waktu yang datang yang mana di dalamnya terdapat seberapa jauh individu merencanakan dan memahami kebutuhan masa depan serta berbagai pertimbangan terkait keputusan masa depan. Sedangkan menurut (Froehlich et al., 2015) mengartikan *future time perspective* adalah persepsi yang dimiliki oleh individu tentang banyak atau sedikitnya kesempatan dan keterbatasan yang telah individu miliki pada kehidupannya. Selain itu, *future time perspective* bisa menjadi antisipasi bagi individu guna mencapai tujuan mereka dalam jangka waktu yang dekat ataupun yang lama dan juga bisa menjadi penyebab untuk individu dalam pengambilan suatu keputusan karir (Lens et al., 2012).

Future time perspective diketahui berkorelasi dengan kematangan karir, hal tersebut telah dibuktikan oleh penelitian (Cheng et al., 2016) yang menunjukkan hasil *future time perspective* dengan kematangan karir memiliki korelasi yang positif. Ketika individu memiliki *future time perspective* yang tinggi maka individu tersebut memiliki kematangan karir yang tinggi pula. Hal ini juga menunjukkan bahwa *future time perspective* menjadi variabel yang penting dan secara tidak langsung memberikan pengaruh dari komitmen individu dalam memilih karir.

Namun wawancara dilakukan pada mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, mengungkapkan bahwa ada perasaan takut, ragu dan cemas tentang masa depan dan belum mempunyai gambaran atau rencana yang pasti, seperti yang diungkapkan oleh PR:

“...jujur kalau bicara tentang masa depan tu, saya merasa takut, cemas dan perasaan perasaan negatif lainnya, juga belum ada rencana mau gimana nantinya, makanya untuk gambaran karir ke depan tu belum ada terus juga masih bingung mau lanjut pendidikan atau ikut PPG...”

Selain itu, penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Grashinta et al., 2018), juga menunjukkan hasil yang sama bahwa *future time perspective* berkontribusi 13,9% terhadap kematangan karir, hal ini membuktikan bahwa *future time perspective* berpengaruh positif secara signifikan terhadap kematangan karir. Hal ini dikarenakan perspektif masa depan menjadi sebuah orientasi di masa yang akan datang dan dapat memberikan motivasi kepada mahasiswa dalam pengembangan karir. Ketika individu memiliki *future time perspective* yang tinggi maka individu tersebut memiliki kematangan karir tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa *future time perspective* memiliki kontribusi dalam kematangan karir.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan *future time perspective* dengan kematangan karir pada mahasiswa akhir Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

- a) Bagaimana gambaran *future time perspective* pada mahasiswa akhir Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya?
- b) Bagaimana gambaran kematangan karir pada mahasiswa akhir Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya?

- c) Bagaimana hubungan *future time perspective* dengan kematangan karir pada mahasiswa akhir Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sendiri yaitu:

- a) Mengetahui gambaran *future time perspective* pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- b) Mengetahui gambaran kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- c) Mengetahui bagaimana hubungan *future time perspective* dengan kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya penelitian yang telah ada dan dapat menambah pengetahuan dan keilmuan yang berkaitan dengan kematangan karir serta *future time perspective*.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan mengenai hubungan *future time perspective* dengan kematangan karir.
2. Bagi mahasiswa bimbingan dan konseling hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas kajian dalam bidang ilmu Bimbingan dan Konseling Karir.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan juga perbandingan untuk penelitian selanjutnya dengan mempertimbangkan variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andre, L., Van Vianen, A. E. M., Peetsma, T. T. D., & Oort, F. J. (2018). Motivational power of future time perspective: Meta-analyses in education, work, and health. In *PLoS ONE* (Vol. 13, Issue 1). Public Library of Science. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0190492>
- Anggita, S. (2022). Hubungan Antara Future Time Perspective dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Islam Sultan Agung Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*.
- Azwar, S. (2015). *Realibitas dan Validitas, Edisi IV, cetakan keempat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bae, S. M. (2017). An analysis of career maturity among Korean youths using latent growth modeling. *School Psychology International*, 38(4), 434–449. <https://doi.org/10.1177/0143034317709527>
- Betts, M., Kanfer, R., Ackerman, P. L., & Meyer, R. (2013). *Future Time Perspective: Examination of Multiple Conceptualizations and Work-Related Correlates*.
- Buchari, I.F. (2023). Pengaruh Future Time Perspective Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa Akhir di Kota Makasar. (Skripsi, Fakultas Psikologi, Universitas Bonsowa:Makasar).
- BPS.go.id. (2023, February). *Februari 2023: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,45 persen dan Rata-rata upah buruh sebesar 2,94 juta rupiah per bulan*. Bpps.Go.Id.
- Cheng, C., Yang, L., Chen, Y., Zou, H., Su, Y., & Fan, X. (2016). Attributions, future time perspective and career maturity in nursing undergraduates: Correlational study design. *BMC Medical Education*, 16(1). <https://doi.org/10.1186/s12909-016-0552-1>
- Coertse, S., & Schepers, J.M. (2004). *Some Personallity and Cognitive Correlates of Career Maturity*. *SA Journal of Industrial Psychology*,30(2), 56-73.
- Froehlich, D. E., Beusaert, S. A. J., & Segers, M. S. R. (2015). Great Expectations: The Relationship Between Future Time Perspective, Learning from Others, and Employability. *Vocations and Learning*, 8(2), 213–227. <https://doi.org/10.1007/s12186-015-9131-6>.

- Fitri, A.Z., & Nik, H.(2020). *Metodelogi Pendidikan*. Malang:Madani Media.
- Fitiriana, Q. A. (2013). Peran Kecenderungan Kepribadian Neuroticism dan Problem Focused Coping dalam menjelaskan Stres Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Brawijaya.
- Grashinta, A., Istiqomah, A. P., & Wiroko, E. P. (2018). Pengaruh Future Time Perspective Terhadap Kematangan Karir Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 4(1), 25. <https://doi.org/10.26858/jpkk.v4i1.4981>
- Herin, M., & Sawitri, D. R. (2017). Dukungan Orang Tua dan Kematangan Karir Pada Siswa SMK Program Keahlian Tata Boga (Vol. 6, Issue 1).
- Henry, H., Zacher, H., & Desmette, D. (2017). *Future Time Perspective in The Work Context: A Systematic Review of Quantitative Studies*. *Frontiers in Psychology*.
- Isnain, M., & Nurwidawati, D. (2020). Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas XI di SMKN 1 Surabaya.
- Japar, M., & Ahmad Dahlan, U. (2020). *Jurnal Bimbingan Konseling The Relationship between Future Time Perspective and Career Decision Making Self-efficacy Article Info*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk>.
- Jonny, J. O., & Yanuvianti, M. (2019). Studi Deskriptif Mengenai Kematangan Karir Pada Mahasiswa di Universitas Islam Bandung.
- Khairunnisa, N. F., & Indrawati, E. (2021). *The Correlation Between Future Time Perspective and Self Efficacy With Career Maturity In Italian Fashion School.*
- Kooij, D. T. A. M., Kanfer, R., Betts, M., & Rudolph, C. W. (2018). Future Time Perspective: A systematic review and meta-analysis. *Journal of Applied Psychology*, 103(8), 867–893. <https://doi.org/10.1037/apl0000306>.
- Kurniawati, R., & Psikologi, J. (2022). Pengaruh *Future Time Perspective* terhadap Kematangan Karir Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(5), 153-163.
- Lens, W., Paixão, M. P., Herrera, D., & Grobler, A. (2012). Future time perspective as a motivational variable: Content and extension of future goals affect the quantity and quality of motivation. In *Japanese Psychological*

- Research* (Vol. 54, Issue 3, pp. 321–333). <https://doi.org/10.1111/j.1468-5884.2012.00520.x>
- Lyu, H., & Huang, X. (2016). Development and validation of Future Time Perspective Scale for Adolescents and Young Adults. *Time and Society*, 25(3), 533–551. <https://doi.org/10.1177/0961463X16662669>
- Mehta, C. R., & Patel, N. R. (2013). *IBM SPSS Exact Tests*. Cambridge: Cytel Software Corporation and Harvard School of Public Health.
- Maesaroh, S., & Saraswati, S. (2020). Prediksi Locus of Control Internal dan Kecerdasan Emosi dengan Kematangan Karir. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 6(1), 90-103.
- Nirwana, D.P. (2020). Perbedaan Kematangan Karir Ditinjau dari Jenis Kelamin. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(04), 161-166.
- Park, I. J., Rie, J., Kim, H. S., & Park, J. (2020). Effects of a Future Time Perspective–Based Career Intervention on Career Decisions. *Journal of Career Development*, 47(1), 96–110. <https://doi.org/10.1177/0894845318781043>
- Reh fuss, M. C., & Sickinger, P. H. (2015). *Assisting High School Students with Career Indecision Using a Shortened Form of the Career Construction Interview*.
- Safinah, V., Marsofiyati, M., & Fadillah Fidhyallah, N. (2023). Hubungan Harga Diri dan Dukungan Sosial dari Orang Tua dengan Kematangan Karir Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(2), 429–442. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i2.568>
- Sharf, R.S. (2013). *Applying Career Development Theory to Counseling*. Unites States of America: Book Publishing Company.
- Subhan, M., Hasgimianti, H., Sari, W. P., Abu Bakar, A. Y., & Amat, S. (2019). Kematangan Karir Mahasiswa Prodi Ekonomi Dalam Pemilihan Karir. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 2(2), 50. <https://doi.org/10.24014/egcdj.v2i2.8261>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

- Suwanto, I. (2016). Konseling Behavioral Dengan Teknik Self Management Untuk Membantu Kematangan Karir Siswa SMK. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 1(1), 1-5.
- Undang- undang Republik Indonesia. Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yunitri, K., & Jatmika, D. (2015). Tipe Kepribadian Ocean dengan Career Desicion Self Efficacy Pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Jakarta (Vol. 03, Issue 02).
- Winkel, C., & Hastuti, S. (2013). Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan. Yogyakarta: (Edisi Revisi, Cetakan Kelima) Sanatha Dharma.
- Zacher, H., & Rudolph, C. W. (2021). Relationships between psychological contract breach and employee well-being and career-related behavior: The role of occupational future time perspective. *Journal of Organizational Behavior*, 42(1), 84–99. <https://doi.org/10.1002/job.2495>